

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Proyek Bisnis

Proyek bisnis merupakan salah satu bentuk implementasi pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) yang dapat dipilih oleh mahasiswa tingkat akhir sebagai alternatif dalam menyelesaikan studi strata satu. Berbeda dengan sekadar studi kasus di atas kertas, proyek bisnis menuntut mahasiswa untuk turun langsung ke lapangan, mengidentifikasi potensi atau permasalahan riil pada suatu unit usaha, kemudian merancang dan melaksanakan solusi strategis secara sistematis.

Kolb (1984) dalam bukunya *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development* menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman nyata mampu menjembatani kesenjangan antara teori akademik yang dipelajari di bangku kuliah dengan praktik kompleks yang dihadapi di dunia kerja. Model pembelajaran ini mengandalkan empat elemen utama, yaitu pengalaman konkret, refleksi observasional, konseptualisasi abstrak, dan eksperimentasi aktif, yang secara berkesinambungan membentuk siklus pembelajaran yang utuh.

Tujuan utama dari proyek bisnis tidak hanya untuk menyelesaikan tugas akhir, tetapi juga untuk membentuk jiwa wirausaha yang mandiri, beretika, dan berorientasi pada kemaslahatan. Dalam konteks ini, mahasiswa yang memilih jalur proyek bisnis dituntut untuk mengaplikasikan secara simultan konsep manajemen, pemasaran, operasional, dan akuntansi secara terintegrasi untuk memajukan objek yang menjadi sasaran kegiatan

Adapun cakupan dari proyek bisnis itu sendiri pada dasarnya cukup beragam, tergantung pada bidang ilmu mahasiswa dan karakteristik objek yang dipilih. Secara garis besar, proyek bisnis dapat berupa penyusunan rencana bisnis (*business plan*), pendampingan pengelolaan keuangan, perancangan strategi pemasaran, optimalisasi operasional usaha, hingga penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar tertentu. Dalam perkembangannya, proyek bisnis juga dapat mencakup aspek digitalisasi usaha, termasuk pemanfaatan media sosial dan *platform* pemesanan daring untuk memperluas jangkauan pasar.

Mahasiswa perlu memiliki kemampuan berpikir strategis dan kreatif dalam melihat peluang, serta mampu menyusun rencana bisnis yang matang sebagai langkah awal menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Dengan demikian, proyek bisnis tidak hanya menjadi ajang pembuktian kompetensi akademik, tetapi juga wahana pengabdian yang memberikan dampak nyata bagi masyarakat.

Salah satu sektor usaha yang menjadi objek dalam proyek bisnis ini adalah sektor jasa akomodasi. Secara umum, bidang akomodasi memiliki beragam bentuk seperti hotel, motel, hostel, *guest house*, villa, losmen, resort, dan homestay (Bantenraya.co.id, 2023). Masing-masing bentuk akomodasi tersebut memiliki karakteristik dan keunggulan tersendiri yang disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan. Dalam proyek bisnis ini, fokus utama ditujukan pada homestay, khususnya homestay yang menerapkan prinsip syariah dalam pengelolaannya.

Homestay berbasis syariah menjadi pilihan yang relevan mengingat meningkatnya kesadaran masyarakat Muslim Indonesia akan pentingnya layanan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis

Ulama Indonesia Nomor 108 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah, dijelaskan bahwa usaha akomodasi syariah adalah penyediaan akomodasi yang dijalankan sesuai dengan prinsip syariah (DSN MUI, 2016). Beberapa prinsip yang harus diterapkan antara lain pemisahan area tamu laki-laki dan perempuan yang bukan mahram, penyediaan fasilitas ibadah, penyajian makanan halal, serta pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel.

Dalam praktik pengelolaannya, homestay syariah menghadapi tantangan yang cukup kompleks, terutama dalam hal pencatatan dan pelaporan keuangan. Penelitian yang dilakukan pada sektor homestay di berbagai daerah mengungkapkan bahwa keterbatasan pemahaman akuntansi membuat pengelola sulit memonitor posisi keuangan, sehingga kerap terjadi kebocoran biaya dan usaha tidak dapat berkembang secara efektif (Febriani Zulfi, 2025).

Kondisi serupa juga teridentifikasi pada sektor penginapan lain di berbagai daerah, di mana pencatatan hanya dilakukan sebatas buku kas masuk dan keluar tanpa adanya pemisahan yang jelas antara keuangan usaha dan keuangan pribadi pemilik (Ristarivka, 2025). Padahal, dengan adanya pencatatan yang tertib dan sistematis, pemilik homestay dapat mengetahui kinerja usahanya dan mampu mempersiapkan laporan keuangan untuk akses permodalan ke perbankan syariah.

Akuntansi syariah sebagai suatu sistem memiliki peran yang sangat fundamental dalam memastikan bahwa setiap transaksi keuangan yang terjadi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, termasuk larangan terhadap riba, *gharar* (ketidakpastian), dan *maysir* (perjudian). Penelitian yang dilakukan

oleh Effendi dan tri (2024) mengungkapkan bahwa akuntansi Islam menawarkan pendekatan yang holistik dan bertanggung jawab dalam memandang hubungan antara ekonomi, keuangan, dan moralitas, berbeda dengan akuntansi kapitalis yang cenderung berorientasi pada profit semata.

Sistem ekonomi Islam yang berlandaskan pada prinsip syariah menekankan nilai-nilai seperti keadilan sosial, distribusi kekayaan yang adil, dan larangan riba. Lebih lanjut, aksioma-aksioma dasar akuntansi Islam seperti keesaan, keseimbangan, kehendak bebas, dan tanggung jawab membentuk kerangka kerja yang unik bagi pencatatan dan pelaporan keuangan yang sesuai dengan syariat Islam (Effendi & Wardiyah, 2024).

Ketua Program Studi Akuntansi Syari'ah UIN Sunan Gunung Djati Bandung menyatakan bahwa akuntansi syariah berfokus pada pengaturan transaksi keuangan yang mematuhi hukum Islam. Akuntansi syariah juga memiliki peran penting dalam mempromosikan transparansi, keadilan, dan keberlanjutan dalam praktik ekonomi global (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2024). Prinsip-prinsip seperti amanah, keadilan, dan keterbukaan menjadi landasan penting dalam memastikan laporan keuangan selaras dengan nilai-nilai Islam. Penelitian akuntansi syariah terus berkembang dan menjadi semakin relevan seiring dengan pertumbuhan sektor ekonomi Islam secara global (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2024).

Bertolak dari urgensi tersebut, proyek bisnis ini hadir sebagai sarana untuk membantu homestay yang menjadi objek sasaran dalam melakukan pembenahan sistem pencatatan keuangan, sekaligus merumuskan strategi pengelolaan yang lebih

tertib dan terstruktur. Lokasi proyek dipilih di Jorong Koto Tinggi, Nagari Pandai Sikek, Kecamatan X Koto, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat, yang dikenal sebagai daerah dengan potensi wisata budaya yang kuat, terutama sentra kerajinan tenun songket tradisional.

Keberadaan homestay di kawasan ini diharapkan dapat mendukung pertumbuhan ekonomi lokal sekaligus melestarikan kearifan budaya setempat. Penulis, sebagai mahasiswa Akuntansi Syariah, akan bertindak sebagai fasilitator yang mendampingi langsung pemilik homestay dalam proses perbaikan sistem pencatatan dan pelaporan keuangan. Dengan demikian, proyek bisnis ini diharapkan tidak hanya menghasilkan laporan tugas akhir, tetapi juga memberikan dampak nyata bagi peningkatan kapasitas usaha.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan proyek bisnis dengan judul "**Pengelolaan dan Pelaporan Keuangan pada Lapay Homestay Syariah di Jorong Koto Tinggi, Nagari Pandai Sikek, Kecamatan X Koto, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat**".

B. Tujuan Proyek Bisnis

Proyek bisnis Pengelolaan dan Pelaporan Keuangan pada Lapay *Homestay* Syariah memiliki tujuan berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, yaitu sebagai berikut:

1. Proyek bisnis ini bertujuan untuk menerapkan sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang tertib, akurat, dan sistematis pada Lapay *Homestay* Syariah guna meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan usaha.

2. Proyek bisnis ini bertujuan untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan praktik akuntansi yang berlaku bagi usaha mikro, kecil, dan menengah, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kinerja keuangan homestay.
3. Proyek bisnis ini bertujuan sebagai sarana pembelajaran praktis bagi mahasiswa melalui penerapan teori akuntansi syariah dalam konteks usaha nyata, memungkinkan analisis lebih mendalam terhadap aspek pengelolaan keuangan, pencatatan transaksi, serta kontribusi pada pengembangan kompetensi akademik dan profesional.
4. Proyek bisnis ini bertujuan untuk kontribusi pada pengembangan pariwisata halal di daerah Jorong Koto Tinggi, Nagari Pandai Sikek dengan memperkenalkan model pengelolaan keuangan *homestay* yang transparan dan akuntabel, sekaligus memberdayakan potensi lokal yang ada.

C. Manfaat Proyek Bisnis

Diharapkan proyek bisnis Pengelolaan dan Pelaporan pada Lapy *Homestay* Syariah ini akan memberikan kontribusi yang signifikan bagi mahasiswa, bagi dunia akademik, serta bagi praktik bisnis homestay itu sendiri.

1. Manfaat Teoritis:

Secara teoritis, proyek bisnis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi syariah dan pengelolaan keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah. Hasil dari proyek bisnis ini dapat memperkaya khazanah keilmuan akuntansi syariah yang berkaitan dengan penerapan sistem pencatatan dan pelaporan keuangan pada usaha homestay

berbasis syariah, serta menjadi referensi atau bahan rujukan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai topik serupa. Selain itu, proyek bisnis ini juga dapat memperkuat teori-teori yang sudah ada mengenai pentingnya pencatatan keuangan yang tertib dan sistematis bagi keberlangsungan usaha mikro di sektor pariwisata halal, sekaligus menjadi pijakan bagi pengembangan model pengelolaan keuangan yang sederhana, mudah diterapkan, namun tetap akuntabel bagi pelaku homestay syariah yang memiliki keterbatasan pemahaman akuntansi.

2. Manfaat Praktis:

a. Pelaksana (Mahasiswa)

Proyek bisnis ini memberikan pengalaman langsung bagi penulis dalam menerapkan ilmu akuntansi syariah yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik nyata pada usaha homestay. Penulis dapat memahami secara mendalam proses pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta tantangan yang dihadapi oleh pelaku usaha mikro di lapangan. Selain itu, proyek ini juga melatih kemampuan berpikir kritis, analitis, dan problem solving dalam menghadapi permasalahan keuangan yang kompleks. Pengalaman ini menjadi bekal berharga bagi penulis dalam memasuki dunia kerja maupun berwirausaha di masa mendatang.

b. Bagi Dunia Akademik

Proyek bisnis ini dapat berkontribusi untuk memperkaya bahan ajar dan referensi terkait pengelolaan keuangan pada bisnis akomodasi syariah, khususnya untuk peningkatan efektivitas pencatatan keuangan homestay. Hasil dari proyek ini dapat dijadikan studi kasus yang relevan bagi pengembangan kurikulum

berbasis *experiential learning* di Program Studi Akuntansi Syariah. Selain itu, proyek ini juga diharapkan dapat mendukung penelitian lanjutan mengenai akuntansi syariah pada usaha mikro, kecil, dan menengah di sektor pariwisata halal.

c. **Bagi Praktik Bisnis**

Bagi pemilik usaha, proyek bisnis ini memberikan solusi nyata dalam memperbaiki sistem pencatatan keuangan yang selama ini masih dilakukan secara sederhana dan belum terstruktur. Dengan adanya sistem pencatatan yang lebih tertib, pemilik homestay dapat meminimalkan kesalahan pencatatan, mengetahui kinerja keuangan usahanya secara lebih akurat, serta memperkuat transparansi laporan keuangan. Selain itu, dengan tersedianya data keuangan yang rapi dan sistematis, pemilik homestay dapat lebih mudah dalam mengambil keputusan strategis untuk pengembangan usaha ke depan, seperti pengajuan pembiayaan ke perbankan syariah atau perluasan fasilitas homestay.

D. Tempat Proyek Bisnis

Bisnis *Lapay Homestay* Syariah berlokasi di Jorong Koto Tinggi, Nagari Pandai Sikek, Kecamatan X Koto, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat.

E. Jadwal Waktu Proyek Bisnis

Pelaksanaan proyek bisnis “*Lapay Homestay* Syariah” direncanakan secara bertahap mulai November 2022 hingga sekarang. Setiap tahapan dirancang untuk memastikan kesiapan operasional dan keberlanjutan usaha jangka panjang. Berikut ini adalah rincian jadwal pelaksanaan yang telah disesuaikan:

1. Tahap Perencanaan (November 2022 – Januari 2023)

Pada tahap ini, kegiatan difokuskan pada penelitian mendalam terhadap potensi pasar dan analisis kompetitor di kawasan wisata Nagari Pandai Sikek sekaligus lahan yang dirasa cocok untuk dijadikan tempat usaha. Setelah menemukan lahan langsung dilakukan proses jual beli lahan untuk pembangunan. Studi kelayakan finansial dilakukan untuk memastikan viabilitas usaha, disertai dengan penyusunan business plan yang komprehensif. Pada tahap ini juga mencari tim desain untuk mengembangkan arsitektur homestay yang memadukan konsep tradisional dan modern, serta mencari pemasok untuk bahan pembangunan nantinya.

2. Tahap Pembangunan Fisik (Februari 2023 – Mei 2023)

Tahap konstruksi dimulai dengan proses penimbunan lahan karena sebelumnya tanah tersebut merupakan sebuah kolam yang perlu diratakan terlebih dahulu sebelum dapat dibangun. Setelah proses penimbunan dan pemerataan lahan selesai dilakukan, pembangunan struktur utama homestay segera dimulai secara bersamaan untuk seluruh unit, tidak dilakukan satu per satu agar efisiensi waktu dan tenaga kerja dapat tercapai dengan baik.

Material kayu yang digunakan dalam pembangunan struktur utama adalah kayu suren, yang dipilih karena kualitasnya yang kuat, tahan lama, serta memiliki serat kayu yang indah dan alami. Proses konstruksi dilanjutkan dengan penyelesaian bangunan secara keseluruhan untuk semua unit homestay, meliputi pemasangan dinding, atap, serta instalasi utilitas seperti kelistrikan, penyediaan air bersih, dan sanitasi. Seluruh proses konstruksi dilakukan dengan memperhatikan

prinsip keberlanjutan dan kelestarian lingkungan, sehingga keberadaan homestay tidak merusak ekosistem sekitar.

3. Pra-Operasional (Juni 2023 – Juli 2023)

Fase pra-operasional merupakan tahap kritis dalam mempersiapkan homestay untuk beroperasi secara komersial. Kegiatan meliputi pengadaan dan penataan furniture serta perlengkapan kamar yang sesuai dengan standar kenyamanan dan konsep syariah. Penyusunan *Standard Operating Procedure* (SOP) operasional dilakukan untuk memastikan konsisten layanan. Sistem booking manual dan digital dikembangkan, diikuti dengan uji coba seluruh fasilitas dan penyiapan materi pemasaran yang menarik.

4. Peluncuran dan Operasional Awal (Agustus 2023 – Januari 2024)

Pada tahap ini, *Lapay Homestay* Syariah memulai operasi komersialnya dengan *soft launching* dan kampanye pemasaran digital yang intens. Strategi pemasaran berfokus pada media sosial untuk memperluas basis pelanggan, paket promosi awal menandai pembukaan booking secara resmi. Monitoring kualitas layanan dilakukan secara ketat, sementara sistem pengumpulan feedback tamu diterapkan untuk perbaikan berkelanjutan.

5. Konsolidasi dan Evaluasi (Februari 2024 – Mei 2024)

Tahap konsolidasi dimulai setelah lima bulan beroperasi dan berfokus pada evaluasi menyeluruh kinerja keuangan dan operasional. Pada tahap ini dibuat laporan keuangan kemudian laporan tersebut dianalisis untuk melihat perkembangan keuangan selama lima bulan homestay berjalan. Selain itu, pada tahap ini juga dilakukan analisis kepuasan pengunjung dilakukan melalui *survey*

dan *review* online. Data yang telah terkumpul sangat penting untuk mengoptimalkan proses bisnis dan meningkatkan sistem. Sementara strategi pemasaran dievaluasi untuk efektivitas untuk menentukan alokasi budget yang optimal, penyesuaian SOP didasarkan pada pengalaman operasional nyata.

6. Pengembangan dan Ekspansi (Juni 2024 – sekarang)

Pada tahap akhir, tujuan utama adalah untuk mendorong pertumbuhan bisnis dengan mengembangkan berbagai paket wisata yang menggabungkan lebih banyak aspek budaya lokal dan pengalaman agrowisata. Untuk meningkatkan layanan berbasis digital, telah dikembangkan melalui *website* booking.com dan agoda. Dengan bekerja sama dengan *website* online membuat jaringan pemasaram semakin luas. Untuk menjamin pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan sesuai dengan perkembangan pasar, evaluasi berkala harus terus dilakukan,

Melalui penjadwalan yang komprehensif ini, *Lapay Homestay* Syariah diharapkan dapat memulai operasinya dengan baik dan berkembang menjadi bisnis akomodasi syariah terkemuka di kawasan Nagari Pandai Sikek.